BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Raudatusysyubban

Madrasah Tsanawiyah Raudatusysyubban terletak di Jalan Vetran Km. 6 RT. 04 No. 223 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tanah tempat berdirinya madrasah ini luasnya 1.572 m2 dan luas bangunan 1.224 m2.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatusysyubban bermula atas dasar pemikiran bahwa di sungai lulut dan kampung-kampung yang ada di sekitarnya tidak memiliki sekolah lanjutan tingkat pertama, sementara anak-anak yang lulus ditingkat sekolah dasar baik dari SD maupun MI cukup banyak yang ingin melanjutkan pendidikan mereka. Sehubungan dengan itu kebetulan Madrasah Ibtidaiyah Raudhatusysyubban gedungnya mendapat rehab besar sebanyak tiga kelas, momentum itu dimanfaatkan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatusysyubban. Keinginan itu didasari atas harapan sejumlah masyarakat di sekitar agar berdiri sekolah lanjutan yang bernuansa keagamaan.

Atas prakarsa pemuda sungai lulut yang masih bersetatus mahasiswa IAIN Antasari Muhammad Idris yang mengajak teman-teman lainnya berembuk bagaimana memanfaatkan tiga kelas rehab tersebut, maka disepakati untuk

mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatusysyubban pada tahun pelajaran 1985-1986.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Raudatusysyubban

a. Visi

Beriman, Berilmu, Berketerampilan.

b. Misi

Berupaya mencetak kader muslim yang mampu bersosialisasi dan mengembankan diri sejalan imtaq dan perkembangan iptek dengan:

1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas yang berorientasai pada kehidupan dunia akhirat
2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berilmu dan terampil
3) Menyelenggarakan pendidikan islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi MTs. Raudatusysyubban tersebut di atas, maka diaturlah langkah-langkah strategi yang dibuat dan akan dilaksanakan sebagai berikut.

1) Melaksanakan pendidikan yang berkualitas.
2) Mewujudkan pendidikan yang mampu mencerdaskan manusia yang memiliki sikap dan amaliah yang islami.
3) Membiasakan lingkungan madrasah dan masyarakat hidup bersih, sehat dan aman.
4) Mengembangkan minat baca Al-Qur’an

5) Melaksanakan manajemen berbasis Madrasah dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.

c. Tujuan

Ikut mencerdaskan bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, terampil dan mampu mandiri serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara.

3. Identitas MTs. Raudatusysyubban

a.	Nama Madrasah	: **MTs. Raudhatusysyubban Sungai Lulut**
b.	Alamat Madrasah	:
	1) Jalan	: Jl. Veteran KM 6 RT 04 No. 223
	2) Desa/ Kelurahan	: Sungai Lulut
	3) Kecamatan	: Sungai Tabuk
	4) Kabupaten	: Banjar
	5) Provinsi	: Kalimantan Selatan
	6) Nomor Telepon	: 0511-3261946
c.	Nama Yayasan	: Pendidikan Raudhatusysyubban Sungai Tabuk
	1) Akta Notaris	: NI LUH GEDE SERIASIH, SH, M.Kn.
	2) No/Tgl Akta Notaris	: 29 / 13 Januari 2012
d.	Status Madrasah	: Swasta
e.	SK Akreditasi	:
	1) Nomor	: 029/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2011
	2) Tanggal	: 11 Nopember 2011

3) Nilai Akreditasi : B (83)

f. NSM : 121263030037

g. Tahun Berdiri : 20 Juli 1985

h. Nama Pendiri Madrasah : Drs.M. Idris Haji Masykur

i. Nama Kepala Madrasah : Abdul Hakim, SHI

j. SK Kepala Madrasah :

1) Nomor : 185/KEP-YP-RSY/2014

2) Tanggal : 31 Mei 2014

k. Email : MTs..raudhatusysyubban@gmail.com

l. Letak geografis

Ditinjau dari letak geografisnya, MTs. Raudhatusysyubban berbatasan dengan:

1) Sebelah Utara : MIN Sungai Lulut

2) Sebelah Selatan : Tanah Milik Penduduk

3) Sebelah Barat : Jl. Sungai Bakung

4) Sebelah Timur : Tanah Milik Penduduk

m. Keadaan Ruangan

Ruangan yang dimiliki MTs. Raudhatusysyubban adalah:

1) Ruang Kelas VII, VIII, IX

2) Ruang Guru

3) Ruang Kepala Sekolah

4) Ruang TU

5) Ruang Bendahara
6) Ruang Perpustakaan
7) Ruang Keterampilan
8) Ruang BK
9) Ruang UKS/PMR
10) Ruang OSIS
11) Ruang Serbaguna
12) Ruang Laboratorium Komputer
13) Ruang Gudang
14) Ruang Koperasi

n. Keadaan Fisik Kelas

Jumlah ruangan kelas di MTs. Raudhatusysyubban ada 12 buah ruangan kelas yang terdiri dari:

1) Kelas VII ada 4 kelas yaitu VII A – VII D
2) Kelas VIII ada 4 kelas yaitu VIII A – VIII D
3) Kelas IX ada 4 kelas yaitu IX A – IX D

Sedangkan Perlengkapan kelas yang ada adalah:

a. Meja dan kursi guru
b. Meja dan kursi siswa
c. Lemari
d. Papan Tulis Putih (white board)
e. Spidol
f. Tinta Spidol

g. Penghapus

h. Papan Absen

i. Daftar Kebersihan

j. Daftar Pelajaran

k. Buku Jurnal kelas

l. Struktur organisasi kelas

4. Keadaan Guru di MTs.. Raudatusysyubban

Di MTs. Raudatusysyubban terdapat 2 orang pengajar Pegawai Negeri dan 35 orang sebagai pengajar tetap. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs.. Raudatusysyubbann Tahun 2015-2016

a. Pegawai Negeri Sipil	2 orang
b. Guru Tetap	33 Orang
c. Guru Tidak Tetap	4 Orang
Jumlah Total	**39 Orang**

No	**Nama & Ijazah Tertinggi**	**Keterangan**
1	Abdul Hakim, SHI S.1 Fak. Syari'ah	Kamad
2	Drs. Jamhuri HJ Akta IV. Matematika	Wakamad
3	Maynoor, S.Pd S.1 STKIP IPA Biologi	-
4	Farida Rahmawati,S.Pd S.1	(PNS)
5	Siti Aminah, S.PdI S.1	-
6	Dahriah, S.Pd S.1 STKIP	Pembina UKS
7	Said Muchsin, S.Pd S.1 STKIP	GTY
8	Kurmansyah MAN	GTY

9	Afdholi MAN	GTY
10	Ahsaniah,S.Pd S.1 Tarbiyah	GTY
11	Latifah, S,Ag S.1 Tarbiyah	GTY Wali Kelas
12	Fatmasuriantini, S.Pd S.1 FKIP UNLAM	GTY
13	Isnaniah, S.Ag S.1 Tarbiyah	GTY Wali kelas
14.	Hj. Maria Ulfah, S,Ag S.1	Wakamad Sarpras Wali Kelas (PNS)
15.	Muzaifah,SHI S.1 IAIN	GTY Wali Kelas
16.	Siti Rukayah, S.Pd S.1 Pendidikan	GTY
17.	Norlaila, S.Pd S.1 UNLAM	Wakamad Humas Wali Kelas
18.	Kusnadi,S.Pd S.1	GTY
19.	Jainal Aripin MAN	GTY
20.	Abdul Hafiz,S.Pd S.1	Kabid Kesiswaan Wali Kelas
21.	Gt. Rama Indra,S.Pd S. 1 Unlam	GTY
22.	Masrani,S.PdI S.1	GTY
23.	Didi S.1 Unlam	GTY
24.	Ainun Jariah, S.PdI S.1 Tadris Matematika	Wakamad Kurikulum GTY
25.	Alamsyah S.1 STKIF	GTY
26.	Nur Ma'rifah,S.Pd S.1	Tata Usaha GTY Wali Kelas
27.	H. Muhdi MAS	GTY
28.	Fitriah, S.Pd S.1 STKIP	GTY
29.	Ariani,S.Pd S. 1 IAIN Antasari	GTY Ka. Perpustakaan

30.	Hamidatul Munawarah S.1 IAIN Antasari	GTY
31.	Ahmad Ramadhani S.1 IAIN Antasari	Staf Kesiswaan GTY
32	Mahmudin MAN	GTY
33.	Maya Saputri MAS	GTY Tata Usaha
34.	Amrina Rosyada MAN	GTY
35.	Linda Sari MAS	Tata Usaha
36.	Meilinda Rizky Wardhani, SE S.1 Unlam	Bendahara Madrasah
37.	M. Anshari S.1 IAIN Antasari	Bendahara BOS Tata Usaha

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs. Raudatusysyubban

5. Keadaan siswa MTs. Raudatusysyubban

   Secara keseluruhan siswa MTs. Raudatusysyubban berjumlah 493 orang yang terdiri dari 225 laki-laki dan 268 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTs. Raudtusysyubban Tahun 2015-2016

TINGKATAN KELAS	**SISWA**		**JUMLAH**
	LAKI-LAKI	**PEREMPUAN**	
KELAS VII	84	74	**158**
KELAS VIII	99	79	**178**
KELAS IX	85	72	**157**
JUMLAH TOTAL	268	225	**493**

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs. Raudatusysyubban

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Raudatusysyubban

MTs. Raudatusysyubban dibangun di atas tanah 1.572 m dengan konstruksi bangunan semi permanen. Sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran

barangkali sudah cukup memadai namun masih banyak yang perlu ditambah dan direnovasi lagi, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs.. Raudatusysyubban

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Belajar Mengajar	4	4	4	12 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Mushalla	-	-	-	Tidak ada
6	WC Guru dan Siswa	-	9	-	9 ruang
7	Ruang Multimedia	1	-	-	1 Ruang

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs.. Raudatusysyubban

Keterangan: **B** : Baik

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat

7. Tata Tertib Siswa MTs. Raudhatusysyubban

Ketentuan Umum

1. Kegiatan pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dengan ketentuan:
   a. Senin, upacara bendera dari pukul 07.00 sampai pukul 07.45
   b. Selasa sampai sabtu, tadarus Al Qur'an dari pukul 07.30 sampai 07.45
2. Kegiatan belajar mengajar (Intrakurikuler) berlangsung pagi hari dari hari Senin sampai hari Sabtu dengan ketentuan:
   a. Senin sampai Kamis dan Sabtu dari pukul 07.45 sampai 14.00
   b. Jum'at dari pukul 07.45 sampai 11.00
3. Kegiatan selain intrakurikuler ditetapkan dan diatur tersendiri berdasarkan kebijakan madrasah.

Ketentuan Khusus

A. Pakaian Madrasah

1. Pakaian Seragam

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam madrasah dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Umum

1) Sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2) Pakaian sesuai dengan ketentuan:
   - Hari Senin sampai Rabu pakaian: warna baju putih bawahan biru
   - Hari Kamis pakaian: baju sasirangan bawahan biru
   - Hari Jum'at pakaian: (laki-laki) baju koko putih (perempuan) baju putih dan bawahan sama biru
   - Hari Sabtu pakaian pramuka
3) Pakaian bagi OSIS, identitas ekskul, lokasi, kecuali hari Kamis dan Jum'at (khusus laki-laki)
4) Bagi OSIS, identitas ekskul bagi yang sudah dilantik ekskul
5) Ikat pinggang, kaos kaki dan sepatu sesuai ketentuan:
   - Ikat pinggang dan kaos kaki berlabel MTs. Raudhatusysyubban
   - Sepatu warna hitam
6) Baju dari kain yang agak tebal (tidak tembus pandang) dan longgar

7) Kancing baju harus terpasang dengan sempurna
8) Tidak mengenakan perhiasan kecuali arloji
9) Kaos dalam/singlet warna putih polos
10) Tidak menulis pakaian

b. Khusus laki-laki
1) Baju dimasukkan ke dalam celana
2) Panjang celana sesuai ketentuan mata kaki harus terlihat
3) Celana dan lengan baju tidak digulung
4) Celana tidak sobek dan dijahit cutbrai/begi
5) Celana tidak boleh ketat

c. Khusus perempuan
1) Baju keluar
2) Panjang rok sesuai ketentuan yaitu sampai di bawah mata kaki
3) Memakai jilbab beratribut MTs. Raudhatusysyubban
4) Tidak memakai aksesoris yang berlebihan
5) Lengan baju tidak digulung

2. Pakaian Olah Raga

Untuk pelajaran olah raga siswa wajib memakai pakaian olah raga yang telah ditetapkan madrasah. Pada saat berolah raga tidak dibenarkan menggunakan seragam madrasah selain baju olah raga.

Tabel 4.4 Tata Tertib dan Poin Siswa MTs.. Raudatusysyubban

No.	LARANGAN	SANKSI	POIN
1	Terlambat	Teguran wali kelas/guru/guru BK	5
2	Tidak hadir tanpa keterangan	Teguran /peringatan wali kelas	5

No.	LARANGAN	SANKSI	POIN
3	Berpakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib Madrasah/ tidak sopan.	Teguran /peringatan wali kelas /guru/guru BK	5
4	Memakai perhiasan/ aksesoris yang tidak sesuai dengan identitas Madrasah.	Teguran/ menyita aksesoris dan mengamankan hiasan berupa emas untuk dikembalikan ke orang tua/ wali siswa.	5
5	Membuang sampah bukan pada tempatnya	Teguran/peringatan wali kelas dan guru BK, dan atau guru lainnya.	5
6	Memarkir kendaraan bukan pada tempatnya	Teguran/peringatan wali kelas, guru BK, dan atau guru lainnya, serta penjaga Madrasah.	5
7	Rambut panjang bagi siswa laki-laki dengan ukuran bagian atas 3 cm dan bagian belakang/ samping 2 cm. atau rambut diwarnai	Teguran / peringatan wali kelas dan apabila tidak diperhatikan guru/ wakasek bisa bertindak mencukur/.	15
8	Bermain kartu dan sejenisnya	Teguran/ peringatan wali kelas/ BK dan menandatangani surat perjanjian.	10
9	Bolos atau keluar meninggalkan Madrasah sebelum jam pulang. (keluar pagar Madrasah tanpa izin dari satpam /guru BP/BK) dan guru piket	Teguran /peringatan wali kelas/ guru BK dan menandatangani buku pelanggaran.	15
10	Memeras/ menodong atau melakukan intimidasi.	Teguran /peringatan wali kelas/guru dan menyurati orang tua/ wali siswa untuk panggilan pertama dan selanjutnya menandatangani sura perjanjian.	20
11	Lompat Pagar/masuk dan keluar tidak melalui pintu gerbang Madrasah	Teguran /peringatan wali kelas /guru BK	20
12	Menerima tamu tidak resmi di kelas tanpa sepengetahuan guru BP, Satpam atau guru piket.	Teguran/ peringatan wali kelas dan guru BK. Apabila tidak diperhatikan satpam mengambil tindakan pengamanan.	20
13	Merokok baik di dalam maupun di luar lingkungan Madrasah.	Teguran /peringatan wali kelas/guru BK dan menyurati orang tua/ wali siswa untuk panggilan pertama dan selanjutnya menandatangani	25

		surat perjanjian.	
No.	**LARANGAN**	**SANKSI**	**POIN**
14	Tidak menggunakan hijab bagi perempuan baik di dalam maupun di luar lingkungan Madrasah	Teguran /peringatan wali kelas/guru dan menyurati orang tua/ wali siswa untuk panggilan pertama dan selanjutnya menandatangani sura perjanjian.	25
15	Dilarang berduaan yang berlainan jenis(berpacaran) dilingkungan Madrasah dan diluar lingkungan Madrasah selama berpakaian Madrasah.	Teguran/ peringatan wali kelas dan guru BK. Apabila tidak diperhatikan, satpam mengambil tindakan pengamanan.	25
16	Merusak, mencoret, dan mengotori Sarana dan Prasarana Madrasah.	Mengganti alat yang dirusak/ peringatan wali kelas/ guru dan menyurati orang tua/ wali siswa untuk panggilan pertama dan selanjutnya menandatangani surat perjanjian.	30
17	Siswa berkelahi atau memukul siswa/ orang lain di dalam atau di luar lingkungan Madrasah pada jam belajar.	Teguran /peringatan wali kelas/guru BK dan menyurati orang tua/ wali siswa untuk panggilan pertama dan selanjutnya menandatangani surat perjanjian.	30
18	Siswa yang membawa, melihat, membaca buku-buku porno, kaset porno, atau segala sesuatu yang melanggar norma-norma agama, nilai-nilai kesopanan dan moral.	Barang bukti disita dan orang tua/wali beserta siswa yang bersangkutan dipanggil untuk menandatangani Surat Perjanjian. Jika perbuatan tersebut terulang, maka siswa bersangkutan dikeluarkan	30
19	Membawa atau minum minuman keras (Miras) dan sejenisnya.	Orang tua/wali dipanggil dan Siswa tidak diikutkan belajar selama tiga hari	30
20	membawa senjata api, senjata tajam atau sejenisnya.	Teguran /peringatan wali kelas/guru, menyita barang bukti dan menyurati orang tua/ wali siswa untuk panggilan pertama dan selanjutnya menandatangani surat perjanjian.	50
21	Bermain judi dan sejenisnya di lingkungan Madrasah	Teguran /peringatan wali kelas/guru BK dan menyurati orang tua/ wali siswa dan selanjutnya menandatangani	50

		surat perjanjian.	
No.	**LARANGAN**	**SANKSI**	**POIN**
22	Menyinggung/ menghina guru/ karyawan Madrasah secara lisan atau tertulis baik di dalam maupun di luar Madrasah.	Teguran /peringatan wali kelas/guru BK dan menyurati orang tua/ wali siswa untuk panggilan pertama dan selanjutnya menandatangani surat perjanjian jika masih dianggap bisa ditolerir.	50-100
23	Mencuri di dalam atau di luar lingkungan Madrasah.	Haknya sebagai siswa MTs. Raudhatusysyubban dipertimbangkan oleh dewan guru	50-100
24	Membawa HP, Tablet, dan sejenisnya	1. Teguran/peringatan wali kelas/guru BK/wakamad kesiswaan. 2. Ditahan selama enam bulan (kerusakan tidak tanggung jawab sekolah). 3. HP ditahan tidak dikembalikan lagi	50-100
25	Membawa dan menggunakan narkoba dan menyalahgunakan obat dan minuman oplosan	Haknya sebagai siswa MTs. Raudhatusysyubban dicabut (dikeluarkan) dan atau dilaporkan ke pihak berwajib.	100
26	Menikah selama mengikuti pendidikan.	Haknya sebagai siswa MTs. RAudhatusysyubban dicabut (dikeluarkan)	100
27	Ketentuan-ketentuan lain yang belum tercantum di atas akan diatur lebih lanjut.	Teguran/peringatan wali kelas dan guru BK.	

Catatan :
Siswa yang memperoleh 75 point akan dipanggil orangtua, dan siswa yang memperoleh 100 point akan
dikembalikan kepada orang tua/wali (diberhentikan dari MTs. Raudhatusysyubban)

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs.. Raudatusysyubban

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumenter. Maka langkah selanjutnya adalah

menyajikan data tentang peran manajerial wakamad bidang kesiswaan bidang kesiswaan dalam menegakkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudatusysyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada madrasah tersebut.

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan uraian kata-kata, sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang strategi wakamad bidang kesiswaan dalam menegakkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudatusysyubban Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan penulis uraikan secara sistematis berdasarkan urutan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran Disiplin Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wakamad bidang kesiswaan mereka mengatakan bahwa kedisiplinan di madrasah sudah cukup baik, namun masih terdapat sedikit pelanggaran dari sebagian kecil siswa, misalnya masih ada beberapa siswa yang datang terlambat, tidak menggunakan kaos kaki dan sepatu warna hitam sesuai ketentuan madrasah, tidak menggunakan ikat pinggang, tidak menggunakan lambang osis, baju tidak dimasukan (untuk siswa laki-laki), tidak menggunakn peci ketika upacara bendera, rambut siswa panjang dan rambut siswi berwarna (semir), sebagian siswi masih memakai baju ketat dan di atas lutut, bahkan masih terdapat siswa yang membawa hp, merokok

di wilayah lingkungan madrasah, ada siswi yang menggunakan tato, berpacaran di ruang kelas, dan siswa kebut-kebutan di jalan masih menggunakan seragam sekolah.[32]

Siswa wajib hadir kemadrasah pukul 07.00 pada hari Senin karena ada kegiatan apel untuk hari Selasa sampai Kamis dan sabtu pukul 07.30 sampai 07.45 akan diadakan tadarus al Qur'an, dari 07.45 siswa sudah memasuki jam pelajaran sampai pukul 14.00 disertai dengan waktu istirahat di dalamnya sedangkan pada hari Jum'at disebut Jum'at taqwa namanya pada pukul 07.30 sampai 08.00 siswa wajib mengikuti pembacaan al Qur'an, Shalawat dan Shalat Dhuha di mesjid jadi kepada siswa yang biasanya terlambat atau tidak mengikuti kegiatan tersebut maka wakamad bidang kesiswaan meneguran dan nasehat kepada siswa bila masih melanggar dipanggil dan dihukum apabila masih melakukannya maka dikenakan poin yang sesuai dengan pelanggarannya.

Pakaian yang wajib dikenakan siswa adalah hari Senin sampai Rabu dan Jum'at seragam biru tua untuk bawahan dan putih atasan, hari Kamis bawahan hitam dan atasan baju sesirangan dari madrasah dan Sabtu seragam pramuka. Untuk laki-laki menggunakan peci waktu apel, perempuan menggunakan kerudung setiap harinya yang bertuliskan nama madrasah di belakangnya, siswa laki-laki dan peempuan diwajibkan menggunakan seragam osis dengan memakai, ikat pinggang yang bertuliskan nama madrasah untuk laki-laki, kaos kaki yang bertuliskan nama madrasah, sepatu warna hitam untuk laki-

[32] Wawancara dengan kepala madrasah dan wakamad bidang kesiswaan, Hari Sabtu, 14 mei 2016, jam: 09:00-11.30

laki dan perempuan. Apabila ada yang menggunakan sepatu warna yang lain sepatunya diambil dan tidak dikembalikan lagi.

Bedasarkan penyampaian dari wakamad bidang kesiswaan perilaku siswa di madrasah masih ada beberapa yang melanggar dan menyalahi aturan yang berlaku maka dari itu strategi untuk menanggulangi semuanya sangat diperlukan misalnya saja siswa ada yang berani membolos, merokok di lingkungan madrasah, berpacaran, wakamad melakukann teguran yang terlebih dahulu kepada siswa yang melakukan pelanggaran tesebut dari pengawas harian, wali kelas, guru BK dan wakamad bidang kesiswaan apabila masih melakukan maka akan diperingati dengan keras secara empat mata sampai siswa itu menangis berjanji tidak akan melakukan lagi dan diberikan hukuman[33]

2. Strategi Wakamad Bidang Kesiswaan dalam Menegakkan Disiplin Siswa

Bedasakan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakamad bidang kesisiwaan dan guru BK mereka menyampaikkan bahwa strategi wakamad dalam menegakkan disiplin siswa di MTs. Raudatusysyubban ialah sebagai berikut:

a. Pembiasaan/konsistensi

Kepala madrasah, wakamad bidang kesiswaan dan guru mengatakan bahwa pembiasaan itu salah satu alat pendidikan yang penting, terutama bagi anak-anak yang masih kecil. Pembiasaan yang baik sangat berpengaruh bagi pembentukan watak anak, dan akan terus berpengaruh sampai hari tuanya. Oleh karena itu anak harus dibiasakan melakukan hal-hal dengan tertib, baik dan

[33] Wawancara dengan Wakamad Bidang Kesiswaan, Hari Selasa, 17 mei 2016, jam: 09:00-10.30

teratur. Seperti berpakaian dengan rapi, masuk dan keluar kelas dengan teratur, makan dan minum pada waktunya, membuang sampah pada tempatnya, hingga menulis dan membuat catatan-cataatan di buku harus dibiasakan dengan rapi dan teratur.

Wakamad bidang kesiswaan juga menambahkan bahwa pembiasaan itu sangat penting di lakukan kepada siswa di sebuah lembaga pendidikan, karena dengan pembiasaan, maka siswa akan mudah dan terbiasa untuk melakukan hal-hal yang baik terutama hal yang berkaitan dengan kedisiplinan. Oleh sebab itu, di MTS. Raudatusysyubban wakamad bidang kesiswaan membiasakan kedisiplinan kepada siswa seperti: siswa di wajibkan hadir ke madrasah pukul 07.00 pada hari Senin karena ada kegiatan apel, untuk hari Selasa sampai Kamis dan Sabtu pukul 07.30 sampai 07.45 siswa di biasakan tadarus al Qur'an, dari 07.45 siswa sudah memasuki jam pelajaran sampai pukul 14.00 disertai dengan waktu istirahat di dalamnya sedangkan pada hari Jum'at ada jum'at taqwa namanya pada pukul 07.30 sampai 08.00 siswa wajib mengikuti pembacaan al Qur'an, Shalawat dan Shalat Dhuha di mesjid.

b. Contoh dan tauladan

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang kesiswaan, kepala madrasah, dan guru, mereka mengatakan bahwa contoh dan tauladan yang baik dari seluruh unsur di madrasah termasuk kemad, wakamad dan seluruh guru itu sangat penting, karena seorang siswa mudah sekali meniru dan mencontoh perilaku orang-orang yang ada di sekitarnya. Jika kepmad, wakamad dan seluruh guru mencontohkan kedisiplinan yang baik maka siswa bisa meniru dan

mencontohnya, namun jika sebaliknya guru mencontohkan hal yang kurang baik, maka ada kemungkinan siswa juga akan mencontohnya. Selain itu, wakamad juga mengatakan bahwa sebelum memerintahkan kepada siswa untuk disiplin, maka mereka terlebih dahulu memberikan contoh dan tauladan yang baik kepada siswa. Karena dengan memberikan contoh dan tauladan yang baik kepada siswa lebih berpengaruh dari pada memerintahkan tanpa memberikan tauladan dan contoh.

c. Penyadaran

Menurut wakamad bidang kesiswaan, kepala madrasah dan guru mengatakan, siswa yang sudah mulai kritis pikirannya, sedikit demi sedikit harus diberikan penyadaran baik itu melalui penghargaan, hukuman tehadap apa yang di lakukan siswa, yang berlaku di lingkungan sekolah dan kemudian diberikn penjelasan-penjelasan tentang pentingnya peraturan-peraturan itu diadakan. Selain itu, menurut wakamad bidang kesiswaan apabila ada siswa yang melakukan suatu pelanggaran, maka akan di berikan penjelasan melalui guru bimbingan konseling dan guru wali kelas. Karena dengan demikian lambat laun siswa akan menyadari betapa penting peraturan-peraturan tersebut, maka dengan sendirinya kedisiplinan akan tumbuh pada dirinya. Sedangkan bagi anak yang disiplin, maka semua guru di tekankan harus bisa memberikan penghargaan kepada siswa, baik itu berupa pujian maupun hadiah yang akan memicu motivasi anak didik untuk terus menjaga dan meningkatkan kedisiplinannya. Sebaliknya tanpa adanya penghargaan dikhawatirkan dapat mengakibatkan kedisiplinan sulit ditingkatkan.

d. Pengawasan *(controlling)*

Bedasakan wawancara dengan wakamad bidang kesiswaan, kepala madrasah dan guru mereka mengatakan bahwa pengawasan itu penting dilakukan dan merupakan cara yang efektif untuk menjaga kedisiplinan anak didik. Dengan pengawasan yang baik tentunya kedisiplinan akan tetap terpelihara, di samping juga akan meminimalisir dan mencegah pelanggaran kedisiplinan siswa. Pengawasan harus dilakukan terus-menerus, lebih-lebih dalam situasi yang memungkinkan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan. Pengawasan bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Karena anak yang dibiarkan tumbuh sendiri tanpa pengawasan akan hidup semaunya saja dan kemungkinan besar anak menjadi tidak patuh dan tidak dapat mengetahui mana arah tujuan hidup yang sebenarnya.

Menurut wakamad bidang kesiswaan, dengan dilakukannya pembiasaan, peneladanan, penyadaran dan pengawasan yang diterapkan baik dilingkungan sekolah, maka perlahan-lahan dengan sendirinya akan membentuk kesadaran yang baik dan efektif, lebih-lebih untuk menegakkan kedisiplinan kepada siswa.[34]

3. Faktor yang Mempengaruhi Wakamad Dalam Menegakkan Disiplin Siswa

a. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan seseorang adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tugas dan jabatan seseorang. Begitu pula wakamad bidang kesiswaan, setalah penulis mengadakan wawancara dengan beliau, ketika ditanya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi strategi wakamad dalam menegakkan

[34] Wawancara dengan Wakamad Bidang Kesiswaan, Hari Selasa, 17 mei 2016, jam: 09:00-10.30

disiplin siswa. Beliau berpendidikan S1 pendidikan bahasa indonesia di STIKIP PGRI Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara, wakamad bidang kesiswaan berlatar belakang pendidikan keguruan, jadi beliau banyak mengetahui tentang ilmu-ilmu mendidik sewaktu kuliah di STIKIP dan mengerti cara menegakkan disiplin siswa.

b. Pengalaman kerja

Berdasarkan hasil wawancara, wakamad bidang kesiswaan mengatakan bahwa selain latar belakang pendidikan, pengalaman kerja sangat diperlukan, terutama dalam hal mengajar dan mengerti bagaimana keadaan siswa, sehingga wakamad mampu untuk menegakkan disiplin siswa. Sebab banyak hal yang mana waktu dibangku kuliah itu tidak di dapatkan akan tetapi ketika terjun kelapangan hal tersebut ada. Maka dari itu untuk menjadi wakamad bidang kesiswaan, perlu pengalaman yang cukup agar tidak hanya hal-hal yang bersifat teoritis yang didapat dan diketahui akan tetapi hal-hal yang bersifat praktis pun juga sangat perlu untuk dijadikan pembelajaran.

Semakin banyak berpengalaman maka akan semakin mengetahui bagaimana cara menegakkan disiplin siswa. baik itu berpengalaman sebagai tenaga pendidik maupun menjadi wakamad, sebab dengan berpengalaman wakamad dapat mengetahui dan merasakan secara langsung hal-hal yang bersifat praktis. Lebih-lebih lagi hal yang berkenaan dengan menegakkan disiplin siswa,

di perlukan pengalaman terdahulu sehingga dari pengalaman itu bisa di jadikan pelajaan dalam menegakkan disiplin siswa di masa yang akan datang.[35]

C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada penyajian data Sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang strategi wakamad bidang kesiswaan dalam menegakkan disiplin siswa di MTs. Raudatusysyubban sudah terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

1. Disiplin Siswa

Disiplin adalah suatu kegiatan yang dimana sikap, penampilan dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku disekolah/madrasah dan kelas dimana mereka berada. Atau disiplin adalah suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang kesiswaan dan ditambahkan kepala madrsah dengan siswa, maka dapat dianalisis bahwa siswa di MTs. Raustusysyubban masih belum bisa sepenuhnya disebut dengan disiplin karena masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran akan tata tertib yang berlaku, barang kali karena siswanya yang memiliki latar belakang kurang baik sehingga suka melanggar tata tertib

[35] Wawancara dengan Wakamad Bidang Kesiswaan, Hari Selasa, 17 mei 2016, jam: 09:00-10.30

2. Strategi Wakamad Bidang Kesiswaan dalam Menegakkan Disiplin Siswa

a. Pembiasaan/konsistensi

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting, terutama bagi anak-anak yang masih kecil. Pembiasaan yang baik sangat berpengaruh bagi pembentukan watak anak, dan akan terus berpengaruh sampai hari tuanya. Oleh karena itu anak harus dibiasakan melakukan hal-hal dengan tertib, baik dan teratur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang kesiswaan dan ditambahkan kepala madrsah dengan siswa, maka dapat di analisis bahwa wakamad, keplala madrasah dan seluruh dewan guru, sudah memberikan pembiasaan yang baik kepada siswa. Baik dalam hal kedisiplinan, ketekunan dalam bekerja maupun dalam hal membuat persiapan perangkat pembelajaran dan lembar penilaian atau evaluasi.

b. Contoh dan tauladan

Dalam hal ini guru harus selalu memberikan contoh yang baik dan menjadi tauladan bagi anak didik. Terlebih lagi jika guru membiasakan sesuatu pada anak, hendaknya mereka terlebih dahulu sudah melakukannya hal tersebut sebagai upaya mencotohkan dan menjadi tauladan bagi anak didik. dengan keteladanan disiplin yang baik tentunya akan diikuti oleh anak didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang kesiswaan dan ditambahkan kepala madrsah dengan siswa, maka dapat di analisis bahwa wakamad, keplala madrasah dan seluruh dewan guru, sudah memberikan contoh

dan tauladan yang baik kepada siswa. Oleh karena itu wakamad bidang kesisiwaan sendiri harus menjadi contoh dan tauladan bagi siswanya, dan harus lebih dahulu mencontohkan perilaku disiplin kepada siswanya sebelum memerintahkan siswanya untuk disiplin.

c. Penyadaran

Selain adanya pembiasaan yang disertai dengan contoh dan tauladan, maka siswa yang sudah mulai kritis pikirannya, sedikit demi sedikit harus diberikan penyadaran melalui penghargaan-penghargaan, hukuman-hukuman yang berlaku di lingkungan sekolah dan kemudian diberiakn penjelasan-penjelasan tentang pentingnya peraturan-peraturan itu diadakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang kesiswaan, ditambahkan kepala madrsah dan guru BK, maka dapat di analisis bahwa wakamad, keplala madrasah dan seluruh dewan guru, sudah memberikan penyadaran tentang betapa pentingnya bersikap disiplin, mengormati guru dan mentaati tata tertib kepada siswa karena akan memberikan efek yang baik juga nantinya kepada siswa. Oleh karena itu wakamad bidang kesisiwaan dan kamad harus selalu membeikan penyadaran kepada siswanya dalam rangka perseorangan atau menyeluruh.

d. Pengawasan *(controlling)*

Pengawasan merupakan cara yang efektif untuk tetap menjaga kedisiplinan anak didik. Dengan pengawasan yang baik tentunya kedisiplinan akan tetap terpelihara, di samping juga akan meminimalisir dan mencegah

indisipliner anak didik. Pengawasan harus dilakukan terus-menerus, lebih-lebih dalam situasi yang memungkinkan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang kesiswaan dan ditambahkan kepala madrsah, maka dapat di analisis bahwa wakamad, kepala madrasah dan seluruh dewan guru, sudah memberikan pengawasan kepada siswa. Oleh karena itu wakamad bidang kesisiwaan dan kamad harus selalu membeikan pengawasan kepada siswanya dalam rangka perseorangan atau menyeluruh. Pengawasan yang bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Karena anak yang dibiarkan tanpa pengawasan akan semaunya saja dan kemungkinan besar anak menjadi tidak patuh dan tidak dapat mengetahui mana arah tujuan hidup yang sebenarnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wakamad Bidang Kesisiwaan dalam Menegakkan Disiplin Siswa

a. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan yang dimiliki seseorang cukup menentukan keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari. Baik untuk beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari dengan dunia kerja, keluarga atau lingkungan masyarakat. Orang akan berhasil dalam menunaikan tugas kesehariannya manakala ia memiliki kualifikasi tentang pendidikan itu dengan mantap, atau dengan istilah lain bahwa fungsi pendidikan yang telah digeluti berguna dalam membantu seseorang menunaikan tugasnya secara berkualitas.

Dengan demikian dinyatakan dengan tegas bahwa untuk dapat menunaikan tugas dengan baik, maka latar belakang pendidikan yang sesuai

kualifikasi dengan pekerjaan kita akan turut menentukan keberhasilan pendidikan tersebut. Ini berarti bahwa, agar wakamad bidang kesiswaan dapat menegakkan disipin siswa di madrasah, maka wakamad bidang kesiswaan juga harus memiliki pengalaman pendidikan yang sesuai.

Menyikapi hal tersebut di atas wakamad bidang kesisiwaan di Madrsah Tsanawiya Raudatusysyubban mengatakan bahwa, latar belakang pendidikan beliau adalah pendidikan keguruan. Adapun pendidikan beliau di antaranya S1 Jurusan Bahasa Indonesia STIKIP PGRI Banjarmasin.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dianalisis bahwa latar belakang pendidikan wakamad bidang kesiswaan sudah baik dan memenuhi syarat sebagai pengajar dan sebagai wakamad bidang kesiswaan yang mendampingi kepala madrasah dalam menangani masalah kesiswaan.

b. Pengalaman kerja

Suatu tugas bisa dikatakan mengalami kematangan pelaksanaan ketika telah melalui sejumlah proses. Artinya dengan jenjang waktu yang berbeda, hingga melahirkan pengalaman yang cukup untuk membantu kejelian, ketangkasan dan ketepatan kerja seseorang. Pengalaman kerja juga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi wakamad bidang kesiswaan untuk dapat menegakkan disiplin siswa.

Menanggapi hal tersebut di atas wakamad bidang kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Raudatusysyubban mengatakan bahwa pengalaman beliau menjadi wakamad bidang kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Raudatusysyubban, sudah bisa dibilang berpengalaman karena lumayan lama beliau mengemban tugas ini.